

PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI DESA KAMOJING

Lusiana Rahmatiani¹, Anggita Nur Anjani², Tika Nurjanah³
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan^{1, 2}, Pendidikan Guru Sekolah Dasar³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan
Karawang
lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id¹
sd18.tikanurjanah@mhs.ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Munculnya covid-19 sangat menghambat siswa dalam mendapatkan ilmu pengetahuan secara normal, sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan program pendampingan bimbingan belajar diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan yang selama ini hanya didapatkan melalui *online* yang dirasa sangat kurang menunjang bagi mereka. Tujuan penyelenggaraan pendampingan belajar membantu peserta didik di desa kamojing untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal, membantu orangtua dalam pendampingan belajar, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan dengan mengatur waktu pertemuan. Hasil kegiatan menunjukkan siswa dan orangtua terbantu dengan adanya program pengabdian bimbingan belajar serta peserta didik termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci : Pendampingan, Bimbingan Belajar

PENDAHULUAN

Mengalami krisis pendidikan karena adanya pandemi covid-19 pada sistem pendidikan Indonesia sehingga menuntut dunia pendidikan harus memakai metode lain pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran *online* atau dalam jaringan (*daring*) menjadi pilihan yang cocok untuk menghadapi situasi dan kondisi yang darurat. Munculnya tantangan baru pada sistem pembelajaran *online* dikarenakan pembelajaran *online* memiliki sisi positif dan juga sisi

negatif. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran *online* diantaranya ketidaksiapan sarana dan prasarana disekolah, munculnya penurunan motivasi belajar dan memiliki kecenderungan degradasi moral yang berbahaya jika dibiarkan terlalu lama dalam situasi yang seperti ini (Rahmatiani, 2021).

Relalitas dilapangan dengan kondisi pandemi covid-19 siswa menjadi merasa jenuh dirumah, belajar asal-asalan, ogah-ogahan,

mau tak mau belajar dan bahkan cenderung hanya bermain saja. Hal demikian harus dicarikan solusinya, salah satu jalan keluarnya dengan melaksanakan bimbingan belajar kepada mereka untuk memancing serta memotivasi belajar mereka sehingga prestasi tetap terjaga dan tetap memahami dalam diri pentingnya belajar untuk kehidupan mereka dimasa depan. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini memiliki program dengan kegiatan bimbingan belajar dengan tujuan membantu siswa dalam menjaga motivasinya serta membantu orangtua dalam pendampingan terhadap anaknya untuk tetap giat belajar.

Pengabdian pada masyarakat menjadi suatu kegiatan dari civitas akademika untuk dapat mengamalkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dengan kemajuan teknologi dalam menunjang kesejahteraan serta mencerdaskan kehidupan bangsa (Team Pengabdian Masyarakat, 2021). Pengabdian kepada masyarakat merujuk pada kegiatan yang memiliki manfaat serta tujuan untuk masyarakat

dengan kegiatan yang dapat membantu dan menumbuhkan ilmu serta pengetahuan masyarakat untuk dapat diamalkan pada kehidupan bermasyarakat dengan tanpa adanya imbalan dalam bentuk apapun.

Pransiska (2016), menjelaskan bahwa bimbingan belajar mampu mengarahkan siswa agar bisa mengembangkan potensi dirinya sebagai hasil belajar menjadi suatu prestasi, bimbingan belajar menjadi salah satu solusi untuk mendapatkan bantuan dan pembimbingan kepada yang dibimbing (siswa) untuk mengatasi serta dibantu dalam pemecahan masalah belajar, memberikan bimbingan belajar bertujuan membantu siswa yang menghadapi masalah pada saat proses pembelajaran dan kondisi sulit belajar yang dihadapinya. Adapaun pengertian belajar itu sendiri suatu proses yang kompleks, berkaitan dengan proses internal diri siswa, afektif, kognitif, psikomotor serta nilai-nilai sosial yang ada dalam diri siswa (Dimiyati & Mudjiono, 2006).

Bimbingan belajar dapat disamakan dengan layanan konseling pada kegiatan pengabdian ini yang

dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok. Pelayanan yang diberikan dengan melakukan bimbingan belajara secara berkelompok dengan layanan tatap muka dengan siswa/i dalam pembahasan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran (Anggraeni., Alpian et al., 2021).

Kenyataannya proses belajar siswa disaat pandemi covid-19 sangat memerlukan bantuan dan bimbingan belajar. Disadari ataupun tidak kenyataannya guru dalam memberikan pekerjaan rumah atau proses belajar dari rumah tidak secara efektif memberikan pembelajaran kepada siswa oleh sebab itu bimbingan belajar sangat perlu untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan berhitung, kesulitan membaca yang dimana orangtua jarang sekali memiliki rasa sabar yang lebih dalam mendapingin anaknya dirumah, sehingga cenderung adanya pembiaran asalkan siswa (anak) tidak bersikap nakal dirumah.

Bimbingan belajar secara khusus diberikan untuk membantu siswa dalam hal menulis, membaca, menghafal, memotivasi siswa,

maupun bimbingan belajar dalam hal membentuk perilaku dengan nasihat yang membangun. Bimbingan belajar memiliki peranan penting dalam aspek belajar siswa baik secara formal maupun informal sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal serta mampu bersiap menghadapi perubahan dalam metode pembelajaran baik *online* maupun *offline*.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan melalui dua tahap yaitu ***tahap pertama***, melakukan koordinasi dengan pihak desa mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan bimbingan belajar dengan mematuhi protokol kesehatan. ***Tahap kedua***, kami melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tatap muka, hal ini dilakukan karena menurunnya kecenderungan motivasi siswa yang kurang memadai dalam kegiatan pembelajaran daring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan saat kegiatan bimbingan

belajar yang dilaksanakan seminggu 2 kali selama 1 bulan, jumlah total kegiatan 8x kegiatan.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan juli 2021 yang tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah yaitu dengan menganjurkan 5M protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, menjauhi keramaian dan mengurangi mobilitas. Pengabdian kepada masyarakat kali ini lebih menysasar kepada siswa/i sekolah dasar dengan memberikan pengertian dan pemahaman mengenai pentingnya belajar walaupun dalam situasi sulit dengan kegiatan belajar dirumah menggunakan daring.

Pelayanan bimbingan belajar memiliki tujuan untuk dapat membantu siswa/i dalam belajar yang mengalami kesulitan untuk pengerjaan pekerjaan rumah dan menumbuhkan rasa motivasi siswa untuk tetap belajar, memberikan kekuatan positif dalam menjaga perilaku siswa yang baik yang diharapkan tetap mengedepankan

budi pekertinya (Putu et al., 2014). Peranan keluarga menjadi hal utama untuk bertanggungjawab mendorong anak tetap ada kemauan untuk belajar dirumah tanpa paksaan dengan memperhatikan keadaan, kemampuan dan kebutuhan dukungan kepada anak dengan maksud mendorong siswa mampu belajar sesuai dengan kemampuannya dalam menjaga motivasi belajar agar prestasi akademiknya tetap terjaga, keluarga memiliki peran memberikan rasa aman dan kasih sayang untuk melindungi anak belajar dirumah (Rahmatiani & Anggraeni, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan bimbingan belajar secara tatap muka dilakukan dengan dua tahapan dalam pelaksanaan bimbingan belajar. *Tahap pertama*, kami meminta ijin dari pihak desa untuk melakukan pengabdian dengan program bimbingan belajar di aula desa atau dirumah warga atas rekomendasi dari pihak desa dengan konsep tatap muka yang dilaksanakan 2x dalam satu minggu selama satu bulan dengan mengumpulkan siswa sekolah dasar dan sekolah menengah

pertama untuk melakukan bimbingan belajar. *Tahap kedua*, melaksanakan kegiatan bimbingan belajar yang diikuti oleh sejumlah siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh kami.



Gambar. 1
Kegiatan Bimbingan Belajar

Pelaksanaan diatur dengan 2x pertemuan dalam satu hari, pada jam

8.30 sampai jam 10.00 pertemuan bimbingan belajar dengan siswa sekolah dasar, dilanjutkan jam 10.00 sampai jam 11.30 pertemuan bimbingan belajar dengan siswa sekolah menengah pertama. Sasaran yang diambil yaitu siswa sekolah dasar dan siswa sekolah menengah pertama dikarenakan dengan usia tersebut sangat harus dijaga motivasi belajarnya yang sudah tertunda selama satu tahun setengah lamanya dikarenakan oleh pandemi covid-19. Kami menyadari mereka adalah pondasi utama penerus muda bangsa yang harus dikelola dengan baik motivasi serta prestasi akademiknya jangan sampai menurun.

Pelayanan dalam kegiatan bimbingan belajar diharapkan dapat membantu siswa/i dalam belajar, diharapkan siswa/i lebih siap untuk menghadapi dan mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah jika nanti sudah dapat dilaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka, pelayan bimbingan belajar ini memiliki tujuan untuk melakukan pendampingan belajar, membantu peserta didik di desa kamojing untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal, membantu orangtua

dalam pendampingan belajar, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program bimbingan belajar dapat membantu dan memfasilitasi siswa/i belajar dengan baik secara tatap muka yang juga tetap memperhatikan protokol kesehatan 5M. Semenjak munculnya pandemi covid-19 siswa/i seperti kehilangan arah dalam belajar dan mengalami berbagai kesulitan yang dihadapi oleh orangtua maupun oleh siswa dalam masa belajar daring. Kegiatan bimbingan belajar hadir sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk membantu para siswa/i yang mengalami kesulitan belajar sejak adanya pandemi covid-19 serta membantu orangtua dalam pendampingan menjaga motivasi belajar siswa agar belajar dan juga secara langsung dapat membentuk dan mengedukasi perilaku siswa yang selama ini terlalu banyak bermain tanpa arahan yang maksimal.

SARAN

Kegiatan bimbingan belajar diharapkan hadir di desa kamojing tidak hanya dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat saja tetapi menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan minimal seminggu sekali untuk tetap dapat menjaga motivasi siswa dan membantu orangtua dalam mendampingi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Sri, Wulan., Alpian, Y., Rahmatiani, Lusiana., Refiza, P., & Alam. (2021). Program Layanan Konseling Keluarga Yang Terdampak Covid-19 Di Desa Kalijaya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(1), 11–21.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar & Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Pransiska, R. (2016). *Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Putu, N., Nonik, S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4

- Sma Negeri 1 Sukasada. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 2014.
file:///C:/Users/hp/Documents/New folder (2)/246686-penerapan-layanan-bimbingan-belajar-untu-5d08d46e.pdf
- Rahmatiani, Lusiana & Anggraeni, S. W. (2021). Sosialisasi Peran Keluarga Sebagai Pondasi Penguatan Motivasi Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(1), 39–49.
- Rahmatiani, L. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-1 Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 571–580.
- Team Pengabdian Masyarakat. (2021). *Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i1.2551>